

Utang Indonesia Naik Jadi Rp. 5.410 Triliun Negara Mana Beri Pinjaman Terbanyak?

Peningkatan ULN terjadi lebih banyak dipengaruhi oleh utang swasta, di tengah melambatnya pertumbuhan utang pemerintah

Rabu, 17 Oktober 2018 15:25:45 WIB Muhammad Ikhsan B



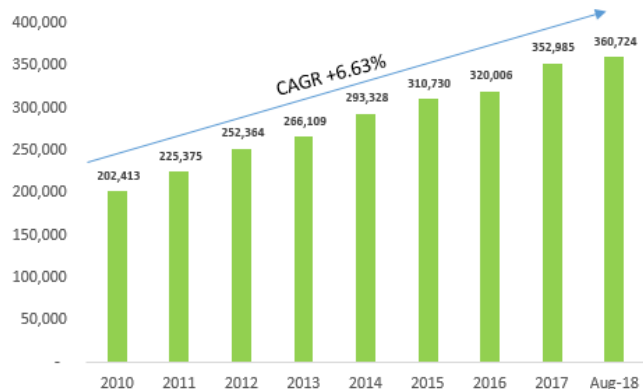
Secara bulanan, posisi ULN pemerintah tercatat meningkat dibandingkan dengan posisi bulan sebelumnya karena adanya net penarikan pinjaman, khususnya pinjaman multilateral, serta net pembelian Surat Berharga Negara (SBN) domestik oleh investor asing.

Bareksa.com - Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia kembali bertambah pada Agustus 2018, dibandingkan dengan angka pada sebulan sebelumnya. Peningkatan ULN terjadi lebih banyak dipengaruhi oleh utang swasta, di tengah melambatnya pertumbuhan utang pemerintah dan bank sentral.

Berdasarkan data Bank Indonesia, ULN Indonesia pada akhir Agustus 2018 tercatat sebesar US\$ 360,7 miliar atau Rp 5.410 triliun (US\$ 1 = Rp 15.000). Angka ini mengalami peningkatan dibanding laporan bulan Juli 2018 yang hanya sebesar US\$ 358 miliar. Kenaikan ULN dalam sebulan mencapai US\$ 2,7 miliar atau Rp 40,5 triliun.

Menurut analisis Bareksa, laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) ULN Indonesia sejak 2010 mencapai 6,6 persen.

**Grafik : Pertumbuhan ULN Sejak 2010
(Juta Dolar AS)**



Sumber : Bank Indonesia, diolah Bareksa

Secara bulanan, posisi ULN pemerintah tercatat meningkat dibandingkan dengan posisi bulan sebelumnya karena adanya

net penarikan pinjaman, khususnya pinjaman multilateral, serta net pembelian Surat Berharga Negara (SBN) domestik oleh investor asing.

Berdasarkan jangka waktu, struktur ULN Indonesia pada periode laporan tetap didominasi ULN berjangka panjang yang memiliki pangsa 86,8 persen dari total ULN.

Data Bank Indonesia (BI) menunjukkan pinjaman yang berasal dari negara pemberi pinjaman mencapai US\$185,8 juta atau 51,5 persen dari keseluruhan ULN Indonesia. Ada beberapa negara dan lembaga internasional yang loyal mengucurkan pinjaman untuk Indonesia. Berikut daftarnya.

Tabel Negara Asal ULN Indonesia (Ribu Dolar AS)

No	Negara	Jumlah ULN	% terhadap ULN
1	Singapura	57,808	31.1%
2	Jepang	28,972	15.6%
3	Tiongkok	16,758	9.0%
4	Amerika	15,489	8.3%
5	Hongkong	13,666	7.4%
6	Asia Lainnya	9,739	5.2%
7	Belanda	8,612	4.6%
8	Sindikasi - Negara-negara	6,777	3.6%
9	Korea Selatan	6,566	3.5%
10	Jerman	4,069	2.2%
11	Inggris	3,911	2.1%
12	Perancis	3,509	1.9%
13	Amerika Lainnya	2,659	1.4%
14	Eropa Lainnya	2,001	1.1%
15	Swiss	1,779	1.0%
16	Australia	1,266	0.7%
17	Afrika	796	0.4%
18	Belgia	498	0.3%
19	Spanyol	468	0.3%
20	Austria	430	0.2%
21	Oceania	42	0.02%
	Total	185,815	100%

Sumber : Bank Indonesia, diolah Bareksa

Seperti terlihat di dalam tabel, lima besar negara pemberi pinjaman terbesar didominasi oleh negara Asia. ULN dari Singapura memimpin dengan nilai US\$57,8 juta atau berporsi 31 persen terhadap total ULN Indonesia. Kemudian, angka itu diikuti oleh ULN dari Jepang dan Tiongkok dengan porsi 15,6 persen dan 9 persen. Baru di posisi keempat adalah ULN dari Amerika yang mencakup 8,3 persen total ULN Indonesia.

"Bank Indonesia dan Pemerintah terus berkoordinasi untuk memantau perkembangan ULN dari waktu ke waktu untuk mengoptimalkan peran ULN dalam mendukung pembiayaan pembangunan, tanpa menimbulkan risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian," tulis BI.

(hm)